

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan *field research* atau penelitian lapangan, dimana penelitian dilaksanakan pada lingkup kehidupan masyarakat, lembaga, atau organisasi tertentu baik itu yang dibentuk oleh masyarakat sendiri ataupun formal yang dididirikan oleh pihak pemerintahan, seperti halnya madrasah, perusahaan, ataupun tempat lainnya.¹ dalam hal ini maka untuk pemerolehan data secara real maka peneliti perlu melakukan tindakan terjun lapangan, yaitu melakukan penelitian di Sekolah Menengah Kejurusan Futuhiyyah Suburan Barat Mranggen Demak untuk melakukan *research* penelitian terhadap peran dari guru PAI dalam pembentukan pada siswa berupa jujur.

Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*), dimana peneliti memberikan penjelasan dengan cara pendiskripsian serta penganalisisan atas objek sasaran yang akan diteliti entah itu berupa kejadian alam, kegiatan, tindakan, asumsi, pola pikir, keyakinan seseorang baik itu individu ataupun kelompok. Adapun tujuan yang termuat dalam penelitian kualitatif yaitu untuk memberikan gambaran serta pengungkapan akan sesuatu (*to describe and explore*) serta untuk memberikan gambaran juga penjelasan terhadap sesuatu (*to describe and explain*).² Sehingga pemakaian metode ini akan mampu membantu peneliti untuk memperoleh data secara dalam, lengkap dan akurat saat peneliti melakukan penerjunan langsung ke lapangan guna memperoleh data dari situasi sosial yang ada di lokasi penelitian. Dengan adanya begini maka peneliti dapat mengetahui bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kejujuran siswa kelas X di SMK Futuhiyyah Suburan Barat Mranggen Demak.

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 31.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 60.

B. *Setting* Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan di SMK Futuhiyyah Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan september hingga oktober 2021 terhitung dari prapenelitian hingga dilakukan tindakan.

C. *Subjek* Penelitian

Pelaku dalam suatu sasaran dalam penelitian dinamakan dengan subyek penelitian. Sementara sasaran yang dijadikan perhatian dalam penelitian dinamakan objek penelitian. Pada kesempatan kali ini peneliti memilih subjek penelitian mencakup anggota di SMK Futuhiyyah Suburan Barat Mranggen Demak, guru pendidikan agama Islam, siswa kelas X, waka kurikulum, sarana prasarana dan orang tua. Sementara objeknya yakni peran dari guru PAI membentuk kejujuran pada siswa. Sebutan populasi pada penelitian kualitatif tidaklah terpakai, namun Spradley memberikan sebutan dengan “*social situation*” atau situasi sosial dengan elemen yang terbagi menjadi tiga diantaranya lokasi (*place*), pelaksana (*actors*), serta kegiatan (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.³ Maka dapat dikatakan lokasi yang menjadi sasaran adalah SMK Futuhiyyah Suburan Barat Mranggen Demak, sasaran dari pelaku yaitu guru PAI, siswa-siswi kelas X, serta orang tua, dan terakhir kegiatan yang akan menjadi sasaran dalam penelitian adalah peran dari guru dalam membentuk karakter jujur siswa.

Teknik yang dipilih adalah *purposive sampling*, yang mana peneliti melakukan pertimbangan saat mengambil sampel data atau dari suatu sumber data, seperti halnya pemilihan pelaku yang menguasai objek penelitian si peneliti, sehingga peneliti lebih termudahkan dalam mengorek informasi serta mendalami situasi sosial yang diteliti.⁴

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 297.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 300.

D. Sumber Data

1. Jenis data

Pemakaian data pada penelitian ini berupa trangkaiian kata, tindakan, kondisi serta fenomena yang terealisasi dilapangan.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Pengambilan data yang didapatkan serta dikumpulkan secara langsung melalui wawancara dan observasi dari seorang informan terhadap objek penelitian dinamakan sumber data primer.⁵ Dengan kata lain penelitian dilakukan dengan dokumentasi, observasi, dan wawancara secara langsung kepada informan yang berkaitan dengan peran guru pendidikan agama Islam membentuk karakter siswa kelas X dalam kejujuran melalui wawancara, observasi serta dokumentasi agar data otentik.

b. Data Sekunder

Pemerolehan data dari suatu dokumen, arsip, berkas dan lainnya merupakan pemerolehan sumber data sekunder.⁶ Literature serta buku-buku yang dijadikan sasaran pengambilan data adalah yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang dikaji sang peneliti. Sasaran dari peeliti untuk data sekunder ini yaitu berkaitan dengan visi, misi, absensi siswa kelas X, daftar nilai, rencana pelaksanaan pembelajaran, daftar nilai, beserta data-data yang lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu langkah untuk seorang peneliti mampu mendapatkan data, hal ini diungkapkan oleh Suharsini Akunto.⁷ Berikut tekniknya:

1. Wawancara

Lexy J. Moelong menyatakan bahwa:

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 137.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 137.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 291.

“Metode wawancara adalah percakapan dengan adanya maksud, dalam percakapan dilakukan oleh dua pihak, pihak yang pertama adalah pewawancara (*interviewer*) yang bertugas mengacukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang menjawab dan memberikan informasi.”⁸

Penggunaan metode wawancara ini agar peneliti dapat melakukan penggalian data yang terkait tentang peran guru PAI dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada subjek penelitian. Dengan adanya teknik ini maka akan terkuak beberapa informasi atau sumber data yang dapat dipertanggungjawabkan keotentikannya.

2. Observasi

Penghimpunan serta penggalian data dengan cara melakukan pengamatan pada suatu tindakan atau fenomena atau peristiwa merupakan kegiatan atau metode observasi.⁹ Dalam kegiatan observasi maka dapat dipastikan semua panca indra akan turut bekerja sesuai dengan fungsi dan kegunaannya untuk melakukan pengamatan. Ngalm Purwanto juga menyatakan bahwa:

“Observasi adalah cara menganalisis dan mengumpulkan data secara sistematis berkaitan tingkah laku dengan cara mengamati dan melihat individu atau kelompok secara langsung.”¹⁰

Terkadang penelitian ini juga memakai cara pasif, dimana peneliti hadir dalam lokasi penelitian namun tidak ikut andil dalam kegiatan. Selain itu untuk pendiskripsikan kejadian penelitian, observasi ini bermaksud agar peneliti mampu mendapatkan gambaran umum dari SMK Futuhiyyah Suburan Barat Mranggen Demak.

Peneliti dalam hal ini menerapkan observasi pasif, dimana peneliti sekedar menamati aktifitas di SMK Futuhiyyah Suburan Barat Mranggen Demak untuk memperoleh kelengkapan data terutama informasi yang

⁸ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2017),186.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2016),309.

¹⁰ M. Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2004), 149.

berhubungan dengan peran guru PAI dalam melakukan pembentukan kejuruan pada peserta didik.

3. Dokumentasi

Melihat serta mencatat suatu dokumen yang ada atau tersedia pada lokasi penelitian untuk dapat dikumpulkan serta dtampung merupakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi.¹¹ Sementara Suharsini Arikunto menyatakan sebagai berikut:

“metode dokumentasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dengan cara mencari catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya.”¹²

Adanya metode ini dapat berguna untuk penguat, pelengkap serta pendukung data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Agar memperoleh data yang objektif serta valid maka perlu adanya melakukan pengujian keabsahan data yang telah terkumpul. Adapun pengujian keabsahan data yaang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan memakai uji kredibilitas data berikut macam-macamnya:¹³

Agar data penelitian dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data. Adapun penelitian kualitatif di dalam pengujian keabsahan data lebih menekankan pada aspek validitas. Validitas sendiri diartikan sebagai derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang didapat oleh peneliti. Pada penelitian kualitatif data ditanyakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dan dituliskan dalam sebuah penelitian dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang ingin diteliti.

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 117.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 369.

1. Triangulasi

Penggunaan cara dengan memakai berbagai cara, waktu, serta data untuk menguji kredibilitas data merupakan metode uji kredibilitas dengan triangulasi.¹⁴ Penggunaan triangulasi ini memberikan efek kredibilitas data jauh lebih tinggi, karena dalam mengecek data dilakukan dari berbagai pemerolehan sumber data, dengan bermacam teknik mulai dari mewawancarai informan, melakukan observasi serta dalam jangka waktu yang berbeda-beda atau saat moment yang berbeda-beda. Adapun berikut adalah pembagian triangulasi:

a. Triangulasi Sumber

Penggunaan triangulasi ini yaitu pengecekan dilakukan dengan beberapa sumber yang didapatkan.¹⁵ Peneliti memilih kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, waka kurikulum, sarana prasarana, orang tua dan siswa kelas X untuk menjadi sasaran pemerolehan data kemudian melakukan pendiskripsian, pengategorisasian dengan peletakan pandangan yang sama sama beda serta memilih data yang spesifik. Setelah melakukan analisis maka akan memperoleh kesimpulan dan akan disepakati.

a. Triangulasi Teknik

Penggunaan teknik yang berbeda guna memperoleh data yang sama merupakan langkah dari triangulasi teknik.¹⁶ Jadi teknik yang dipakai dalam triangulasi ini yaitu teknik observasi serta dokumentasi. Dimana wawancara yang dilakukan pada subjek atau informan yang bersangkutan dengan objek penelitian dari peneliti, lalu dilakukan pengecekan dengan observasi serta dokumentasi di SMK Futuhiyyah Suburan Barat Mranggen Demak.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 372.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 373.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 373.

b. Triangulasi Waktu

Kredibilitas data juga terpengaruh oleh waktu, dimana pengumoulan data menggunakan teknik wawancara saat pagi hari dengan informan jauh akan terasa segar segar dikarenakan narasumber belum banyak masalah atau pikiran, sehingga dapat memberikan data valid dan kredibel.¹⁷ Penggunaan metode ini dilakukan peneliti dengan wawancara, observasi serta dokumentasi atas peran guru pendidikan agama Islam membentuk siswa kelas X dalam kejujuran di SMK Futuhiyyah Suburan Barat Mranggen Demak saat waktu dan situasi yang berbeda agar peneliti dapat mengetahui apakah ada perbedaan data yang diperoleh selama pelaksanaan waktu yang berbeda.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Adanya bahan untuk mendukung pendapat atau suatu temuan disebut dengan bahan referensi. contohnya hasil wawancara terkait peran guru pendidikan agama Islam membentuk siswa kelas X dalam kejujuran di SMK Futuhiyyah Suburan Barat Mranggen Demak, sehingga teramat dibutuhkan transkrip wawancara serta hasil dokumentasi foto.

3. Mengadakan *Member Check*

Proses mengecek data dari peneliti ke pemberi data disebut dengan *Member check*. *Member check* memiliki tujuan agar dapat mengetahui jauhnyapemerolehan datayang didapatkan dari informan. Banyaknya kesepakatan oleh para informan akan memberikan kevalidan pada data sehingga data dapat dikatakan kredibel. Langkah ini telah peneliti lakukan untuk memastikan sesuai tidaknya hasil wawancara tersebut sehingga mampu menggambarkan peran guru pendidikan agama Islam membentuk siswa kelas X dalam kejujuran. *Member check* dilakukan oleh peneliti terhadap informan seperti bapak kepala madrasah, guru pendidikan agama Islam, orang tua,

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 374.

dan beberapa siswa kelas X di SMK Futuhiyyah Suburan Barat Mranggen.

G. Teknik Analisis Data

Pengurutan data, penyusunan ke dalam pola dengan susunan yang runtut sesuai uraian dasar-dasarnya merupakan analisis data. dimana data yang telah didapatkan kemudian dianalisis agar memperoleh suatu kesimpulan.¹⁸ Analisis data yaitu proses mencari serta menyusun data yang diperoleh dari lapangan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Caranya mengelompokkan data dengan pengorganisasian pada tiap kategori lalu dijabarkan pada unit-unit baru bersintesa dan menyusun ke suatu pola dengan melakukan pemilihan pokok dan tidak pokok untuk dapat dipelajari baru dapat menarik kesimpulan yang memahamkan.¹⁹ Berikut analisis data yang peneliti lakukan:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses pemilihan, penyerderhanaan, abstraksi serta mentransformasi data kasar ke catatan lapangan merupakan kegiatan dari pereduksian data.²⁰ pereduksian ini dapat menunjukkan ketajamannya atas suatu gambaran penelitian dan akan memberikan kemudahan pengambilan data lagi jika dibutuhkan. Penerjunan ke SMK Futuhiyyah Suburan Barat Mranggen Demak dan melakukan pemilihan pokok utama serta fokus terhadap hal penting juga melakukan pengelompokan data yang selaras dengan tema, sehingga mampu memberikan ringkasan, kode dan analisis sampai terbentuklah pola telah berhasil dilakukan oleh peneliti, sehingga peneliti berhasil mendapatkan banyak data tentang peran guru pendidikan agama Islam membentuk siswa kelas X dalam kejujuran di SMK Futuhiyyah Suburan Barat Mranggen Demak.

¹⁸ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 41.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 335.

²⁰ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 16.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan pereduksian maka peneliti perlu menyajikan data. adapun penyajian itu berupa penguraian singkat, membentuk bagan, hubungan kausal antar kategori, *flowchart*, dan lainnya. Dominannya penyajian data yang dilakukan selalu membentuk teks naratif. Dengan adanya penyajian data akan mempermudah peneliti dalam memahami kejadian yang berlangsung, dapat melakukan perencanaan analisis berikutnya atas apa yang dipahami sebelumnya.²¹

Penyajian data didapatkan dari lokasi penelitian, yaitu dari SMK Futuhiyyah Suburan Barat Mranggen Demak. Pemerolehan data didapatkan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, orang tua dan juga siswa-siswi kelas X di SMK Futuhiyyah Suburan Barat Mranggen demak. Selain itu juga dari kegiatan observasi saat dilapangan yang kemudian disajikan sesuai dengan pemerolehan tentang peran guru pendidikan agama Islam membentuk siswa dalam kejujuran di SMK Futuhiyyah Suburan Barat Mranggen Demak.

3. Menarik Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan suatu kesimpulan merupakan suatu tahap terakhir dalam kegiatan apapun. Kesimpulan awal pada penelitian kualitatif ini masihah berupa hipotesis semata, sehingga diwaktu selanjutnya bisa jadi hipotesis tersebut akan mengalami perubahan sesuai dengan beriringnya ditemukan data-data baru yang valid dan konsisten selama melakukan penelitian di lapangan. Dengan adanya suatu bukti tambahan atau terbaru maka kesimpulan yang ditarik akan menjadi kredibel, sehingga bisa jadi kesimpulan akan mampu menjawab rumusan masalah tentang peran guru pendidikan agama Islam di SMK Futuhiyyah Suburan Barat Mranggen Demak dalam pembentukan siswa kelas X terhadap kejujuran. Tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif

²¹ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, 17.

masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.²²



²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 345.